

- **NAMA** : **DESY ERNAWATI, S.Pd**
- **SEKOLAH** : **SD NEGERI BALONGDOWO
KEC. CANDI KAB. SIDOARJO**
- **SUREL** : **desyernawati62@guru.sd.belajar.id**
- **RPP JENJANG** : **SD**
- **TOPIK** : **PERSATUAN DALAM PERBEDAAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SDN Balongdowo Kelas/
Kelas / Semester : VI – B / 1
Tema : 1. Selamatkan MakhluK Hidup
Subtema : 3. Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran ke : 1
Mupel/ KD : IPS (KD 3.1 & 4.1)
B. INDONESIA (KD 3.1 & 4.1)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video tentang negara ASEAN, siswa mampu mengidentifikasi kondisi politik negara ASEAN
2. Setelah menggunakan media peta, siswa mampu menceritakan kehidupan politik negara ASEAN dengan tepat
3. Setelah membaca teks informasi negara ASEAN, siswa dapat menyajikan persamaan kondisi politik negara ASEAN dalam diagram Venn dengan tepat

B. Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Pendahuluan (1,5 menit)
 1. Salam pembuka, doa, dan presensi siswa.
 2. Menyanyikan lagu wajib nasional
 3. Penyampaian tujuan pembelajaran
- ❖ Inti (6,5 menit)
 1. Siswa mengamati video tentang negara ASEAN
 2. Siswa diajak bertanya jawab tentang video tersebut
 3. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan LKK tentang peta negara ASEAN
 4. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
 5. Siswa bersama guru umpan balik dan menyamakan persepsi
 6. Siswa membaca teks bacaan tentang kondisi politik negara ASEAN (halaman 116-125)
 7. Siswa secara individu mengerjakan evaluasi pembelajaran
- ❖ Penutup (2 menit)
 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
 2. Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut
 3. Salam penutup dan doa

C. Sumber dan Media Pembelajaran

- ❖ Buku guru & buku siswa kelas VI Tema 1.
- ❖ Video negara ASEAN
<https://www.youtube.com/watch?v=EpcGImuGgiw>
- ❖ Peta negara ASEAN
- ❖ Kartu gambar bendera & kartu kata ibukota negara, dan mata uang
- ❖ Internet

D. Penilaian

1. Sikap :
Lembar observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan :
Tes tulis (individu) : Mengerjakan soal evaluasi
3. Keterampilan :
Unjuk kerja (kelompok) : menempelkan kartu gambar dan kartu kata pada peta ASEAN

Mengetahui,
Kepala SDN Balongdowo

Sidoarjo, 19 Juli 2021
Guru Kelas VI B

Drs. SELAMET JALI
NIP. 19610714 198504 1 002

DESY ERNAWATI, S.Pd.
NIP. 19781216 201101 2 004

RANGKUMAN MATERI

KONDISI KEHIDUPAN POLITIK NEGARA-NEGARA ASEAN

Indonesia



Kepala Negara : Presiden Joko Widodo
 Ibu Kota : Jakarta
 Bahasa Nasional : Indonesia
 Mata Uang : Rupiah (IDR)
 Luas Wilayah : 1.904.569 km²
 Jumlah Penduduk : 253.609.643 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 17 Agustus 1945
 Lagu Nasional : Indonesia Raya

Indonesia merupakan negara dengan luas wilayah terbesar di Asia Tenggara. Negara kepulauan ini memiliki kurang lebih 17.000 pulau. Fakta geografis ini membuat warga Indonesia terdiri atas berbagai suku, agama, dan bahasa. Ada ratusan suku serta ratusan dialek di seluruh wilayah Indonesia.

Pancasila merupakan dasar negara yang ditetapkan oleh para pendiri bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diambil dari tradisi serta nilai-nilai bangsa. Nilai-nilai ini dianggap mampu menjadi landasan perilaku bangsa yang beragam latar belakang etnis dan budayanya.

Malaysia



Kepala Negara : Sultan Muhammad V
 Kepala Pemerintahan : Datuk Sri Mohd Najib bin Tun Abdul Razak
 Ibu Kota : Kuala Lumpur
 Bahasa : Melayu, Inggris, Cina, Tamil
 Mata Uang : Ringgit (MYR)
 Luas Wilayah : 330.803 km²
 Jumlah Penduduk : 31.746.000 jiwa
 Hari Kemerdekaan : 31 Agustus 1957 (dari Inggris)
 Lagu Nasional : Negaraku

Tahun 1400-an wilayah di Selat Malaka mulai dikenal sebagai pusat perdagangan. Sejak saat itu, wilayah tersebut menjadi daerah yang diperebutkan. Tahun 1511, Portugis berhasil menguasai Malaka. Tahun 1641, Belanda mengambil alih. Lalu, tahun 1786 Inggris masuk ke Malaka dan menguasai Pulau Penang. Tahun 1824, Belanda menyerahkan Malaka ke Inggris. Pada masa Perang Dunia ke-II, Jepang sempat menduduki Malaka, namun kemudian Inggris berhasil menguasai kembali Semenanjung Malaya di tahun 1945. Tiga tahun kemudian, Inggris membentuk Federasi Malaya. Di tahun 1957, Federasi Malaya berhasil mendapatkan kemerdekaannya. Inggris juga menyerahkan Penang dan Malaka.

Laos



Kepala Negara : Presiden Bounnhang Vorachith
 Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Thongloun Sissoulith
 Ibu Kota : Vientiane
 Bahasa Nasional : Lao
 Mata Uang : Kip (LAK)
 Luas Wilayah : 237.955 km²
 Jumlah Penduduk : 6.803.699 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 19 Juli 1949 (dari Perancis)
 Lagu Nasional : Pheng Xat Lao (Hymn of the Lao People)

Nenek moyang penduduk Laos berasal dari Cina Selatan. Pada tahun 1353 penduduk Laos dipimpin oleh Fa Ngoun, yang menyebut wilayah yang dipimpinnya sebagai "Kerajaan Sejuta Gajah". Kerajaan besar ini bertahan hingga tahun 1700-an sampai akhirnya terpecah-belah.

Sekitar tahun 1800, sebagian besar Laos dikuasai oleh Siam. Kemudian Perancis mengambil alih dan memerintah di sana tahun 1893. Pada Tahun 1893, Perancis mengambil alih kekuasaan. Pada tahun 1954, Perjanjian Geneva menetapkan Laos sebagai sebuah negara yang bebas dan netral. Perang saudara masih berkecamuk antara pasukan yang setia kepada pemerintah melawan gerilyawan komunis Pathet Lao.

Singapura



Kepala Negara : Presiden Halimah Yacob
 Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Lee Hsien Loong
 Ibu Kota : Singapura
 Bahasa : Inggris, Melayu, Mandarin, dan Tamil
 Mata Uang : Dolar Singapura (SGD)
 Luas Wilayah : 716 km²
 Jumlah Penduduk : 5.567.301 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 9 Agustus 1965 (dari Federasi Malaysia)
 Lagu Nasional : Majulah Singapura

Singapura adalah wilayah terkecil di wilayah Asia Tenggara. Jumlah penduduknya paling sedikit. Namun, Singapura dapat menjadi negara yang paling maju. Hal ini tidak lepas dari peran Lee Kuan Yew, pendiri dan perdana menteri pertama Singapura. Ia memegang jabatan perdana menteri selama tujuh periode berturut-turut.

Selama masa kepemimpinannya, Lee Kuan Yew melakukan banyak perubahan. Ia dapat membangkitkan semangat bekerja warga Singapura untuk mewujudkan Singapura maju. Singapura tidak saja maju di antara negara-negara di wilayahnya, namun juga di antara negara-negara di dunia.

Sampai hari-hari terakhirnya di tahun 2015, Lee Kuan Yew terus berkanti menyumbangkan pemikirannya kepada Singapura.

Thailand



Kepala Negara : Maha Vajira Langkoin
 Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri General Prayut Chan-o-cha
 Ibu Kota : Bangkok
 Bahasa : Thai
 Mata Uang : Baht (THB)
 Luas Wilayah : 513.120 km²
 Jumlah Penduduk : 67.741.401 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : - (tidak pernah dijajah oleh negara lain)
 Lagu Nasional : Phleng Chat Thai (National Anthem of Thailand)

Thailand adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah. Dahulu dikenal sebagai "Siam", Thailand sendiri memiliki arti "Tanah Kebebasan". Sejak 1932, Thailand menganut sistem monarki konstitusional yang dipimpin oleh seorang raja. Raja kemudian memilih perdana menteri dari anggota dewan perwakilan. Thailand mulai dihuni oleh manusia diperkirakan pada 2000 tahun sebelum Masehi. Hal ini diperkuat dengan ditemukannya situs arkeologi di Ben Chiang.

Vietnam



Kepala Negara : Presiden Tran Dai Quang
 Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Nguyen Yuan Phuc
 Ibu Kota : Hanoi
 Bahasa Nasional : Vietnam
 Mata Uang : Dong (VND)
 Luas Wilayah : 331.210 km²
 Jumlah Penduduk : 93.421.835 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 2 September 1945 (dari Perancis)
 Lagu Nasional : Tien quan ca (The Song of the Marching Troops)

Vietnam merupakan sebuah negara sosialis yang dipimpin oleh Partai Komunis Vietnam. Presiden merupakan kepala negara yang sekaligus menjadi pemimpin militer. Perdana menteri dipilih untuk menjalankan pemerintahan.

Penduduk awal Vietnam berasal dari lembah Sungai Merah sekitar 5000 tahun yang lalu. Mereka bertahan sampai sekitar 200 SM. Mereka ditaklukkan oleh seorang pemimpin Cina yang membentuk kerajaan bernama Nam Viet.

Kamboja



Kepala Negara : Raja Norodom Sihamoni
 Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Hun Sen
 Ibu Kota : Phnom Penh
 Bahasa Nasional : Khmer
 Mata Uang : Riel (KHR)
 Luas Wilayah : 181.035 km²
 Jumlah Penduduk : 15.458.352 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 9 November 1953 (dari Perancis)
 Lagu Nasional : Nokoreach (Royal Kingdom)

Luas wilayah Kamboja tidak besar. Wilayah Angkor merupakan pusat pemerintahan Khmer. Kekaisaran ini menguasai sebagian besar daratan utama Asia Tenggara di abad ke-9 sampai dengan abad ke-23.

Bangunan peninggalan kekaisaran Khmer yang sangat terkenal adalah candi Angkor yang juga dijadikan lambang di bendera negara Kamboja.

Myanmar



Kepala Negara : Presiden Htin Kyaw
 Ibu Kota : Nay Pyi Taw
 Bahasa Nasional : Myanmar
 Mata Uang : Myat (MMK)
 Luas Wilayah : 676.578 km²
 Jumlah Penduduk : 55.746.253 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 4 Januari 1948 (dari Inggris)
 Lagu Nasional : Kaba Ma Kyei (Till the End of the World, Myanmar)

Tahun 1948, Myanmar menjadi negara merdeka yang menganut sistem demokrasi parlementer. Perdana menteri pertama bernama U Nu. Tahun 1958, pihak militer yang dipimpin oleh jenderal U Nu Win menjatuhkan U Nu. Mereka mengambil alih kekuasaan negara. Sejak saat itu Myanmar menganut sistem satu partai politik dan meninggalkan sistem demokrasi parlementer.

Brunei Darussalam



Kepala Negara : Sultan Haji Hassanal Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah
 Ibu Kota : Bandar Seri Begawan
 Bahasa : Melayu, Inggris
 Mata Uang : Brunei Dollar (BND)
 Luas Wilayah : 5.765 km²
 Jumlah Penduduk : 422.675 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 1 Januari 1984 (dari Inggris)
 Lagu Nasional : Allah Peliharakan Sultan

Brunei adalah negara kecil yang terletak di bagian utara Pulau Kalimantan. Brunei berhasil memperoleh kemerdekaannya pada tahun 1984, setelah hampir satu abad berada di bawah kekuasaan Inggris. Saat ini Brunei merupakan negara yang pendapatan per kapitanya tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Sistem pemerintahan Brunei berbentuk Kesultanan Islam, yang dipimpin oleh seorang sultan.

Filipina



Kepala Negara : President Rodrigo Raa Duterte
 Ibu Kota : Manila
 Bahasa : Filipino (Tagalog), Inggris, Spanyol
 Mata Uang : Peso (PHP)
 Luas Wilayah : 343.448 km²
 Jumlah Penduduk : 107.668.231 jiwa (estimasi Juli 2014)
 Hari Kemerdekaan : 12 Juni 1898 (dari Spanyol)
 Lagu Nasional : Lupang Hinirang (Chosen Land)

Nama Filipina berasal dari Philip II, raja Spanyol di abad 16 saat Filipina dikuasai Spanyol. Pada tahun 1898, Spanyol menyerahkan kekuasaan atas Filipina ke Amerika Serikat setelah perang Spanyol-Amerika. Di tahun 1935, Filipina sudah memiliki pemerintahan sendiri, namun kemerdekaan mereka tertunda oleh perang dunia II dan serangan dari tentara Jepang, hingga akhirnya tentara Amerika Serikat berhasil membebaskan Filipina pada tahun 1944-1945.

Negara Republik Filipina diproklamasikan pada tanggal 4 Juli 1946 yang dikenal sebagai Hari Republik.

TUGAS PEMBELAJARAN

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK (LKK)

Kelas /smtr : VI/1
Materi pokok : Kondisi politik negara ASEAN
Tema/Subtema : 1/3

NAMA KELOMPOK :.....

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan !
2. Tulis nama kelompok, nama dan nomor absen anggota kelompokmu !
3. Bacalah buku siswa kelas VI Tema 1, buku paket IPS, ataupun buku RPUL yang kalian miliki !
4. Baca dan kerjakan soal dengan teliti sesuai perintah soal dengan berdiskusi bersama anggota kelompokmu !
5. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada gurumu !

SOAL :

1. Amatilah peta negara ASEAN yang terlampir di bawah ini!
2. Guntinglah kartu gambar dan kartu kata (kartu gambar bendera, kartu kata ibukota negara, mata uang, dan bahasa berikut ini, kemudian tempelkan pada peta negara ASEAN!
3. Tulislah jawaban kalian tersebut pada tabel yang telah disediakan!
4. Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain!

Selamat mengerjakan !

KARTU GAMBAR (BENDERA) DAN KARTU KATA KONDISI POLITIK NEGARA ASEAN (IBUKOTA NEGARA, MATA UANG)

				
				
HANOI	BANGKOK	SINGAPURA	MANILA	NAY PYI TAW
KUALA LUMPUR	VIENTIANE	JAKARTA	PHNOM PENH	BANDAR SERI BEGAWAN
BRUNEI DOLLAR (BND)	RIEL (KHR)	RUPIAH (IDR)	KIP (LAK)	RINGGIT (MYR)
KYAT (MMK)	PESO (PHP)	DOLLAR SINGAPURA (SGD)	BAHT (THB)	DONG (VND)
MELAYU DAN INGGRIS	KHMER	INDONESIA	LAO	MELAYU, INGGRIS, CINA, TAMIL
TAGALOG, INGGRIS, SPANYOL	INGGRIS, MELAYU, MANDARIN, TAMIL	THAI	VIETNAM	MYANMAR

TABEL KONDISI POLITIK NEGARA ASEAN

NO	NAMA NEGARA ASEAN	IBUKOTA NEGARA	BAHASA	MATA UANG
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

10				
----	--	--	--	--

EVALUASI PEMBELAJARAN

NAMA :

NO. ABSEN :

HARI/TGL :

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar !

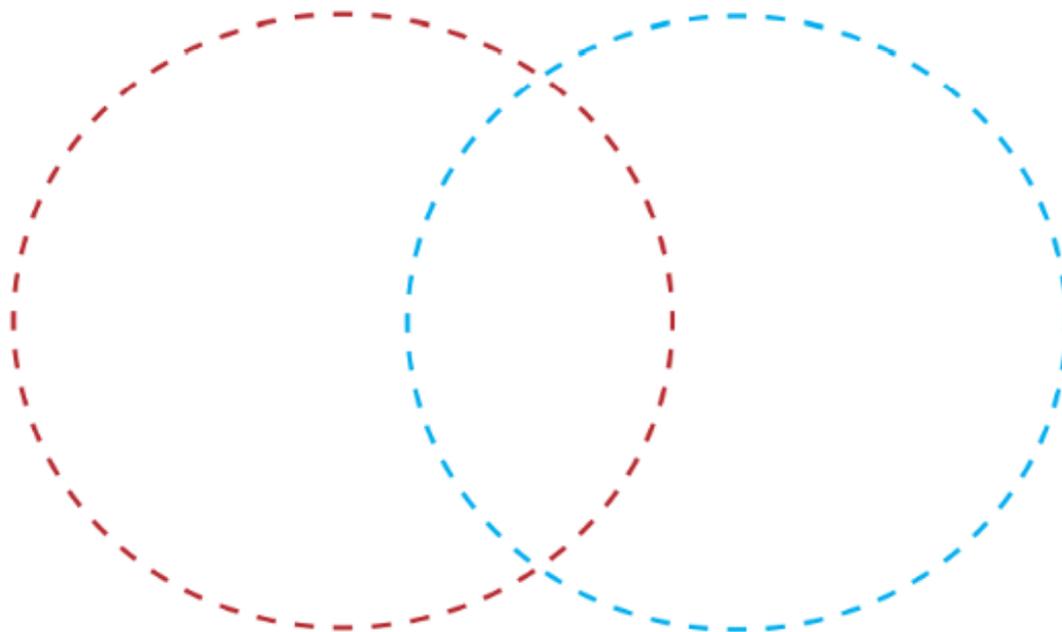
1. Sebutkan bentuk pemerintahan yang diterapkan 5 negara ASEAN yang kalian ketahui !

.....
.....
.....
.....
.....

2. Isilah diagram Venn berikut untuk membandingkan persamaan kondisi politik yang dimiliki dua negara ASEAN !

Negara:

Negara:



PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP

Lembar observasi penilaian sikap

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI									SKOR
		KERJASAMA			KEAKTIFAN			KEBERANIAN			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
dst											

Keterangan :

Kolom kerjasama, keaktifan, dan keberanian diisi dengan membubuhkan tanda centang/checklist (√) pada skor yang sesuai.

Deskripsi :

❖ Kerjasama :

1. Siswa memberi ide/gagasan dalam diskusi
2. Siswa saling membantu teman sesama kelompok
3. Siswa bekerjasama mengerjakan tugas kelompok

❖ Keaktifan :

1. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Siswa aktif memperhatikan penjelasan/petunjuk guru
3. Siswa aktif mau menjawab jika guru bertanya

❖ Keberanian :

1. Siswa berani bertanya jika mengalami kesulitan
2. Siswa berani mengungkapkan pendapat jika guru meminta
3. Siswa berani mempresentasikan hasil pekerjaannya
- 4.

Keterangan pengisian skor :

Skor 3 : jika semua (3) indikator muncul

Skor 2 : jika 2 indikator muncul

Skor 1 : jika 1 indikator muncul

Rentang skala skor :

7-9: B (baik)

4-6: C (cukup)

1-3: K (kurang)

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tulis individu

Kriteria penskoran :

Soal nomor 1 : Jika jawaban benar semua = 50

Jika ada 4 jawaban yg benar = 40

Jika ada 3 jawaban yg benar = 30

Jika ada 2 jawaban yg benar = 20

Jika ada 1 jawaban yg benar = 10

Jika ada jawaban salah semua = 5

Soal nomor 2 : Jika jawaban benar = 50

Jika jawaban benar, namun irisan diagram venn salah = 25

Jika jawaban salah semua = 5

Skor/nilai :

Nilai = jumlah jawaban benar x 50

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

Bentuk penilaian : Unjuk kerja kelompok

Kriteria penilaian :

KRITERIA	BAIK SEKALI (4)	BAIK (3)	CUKUP (2)	KURANG (1)
KETEPATAN JAWABAN (LETAK KARTU JAWABAN)	Semua jawaban (kartu gambar dan kartu kata) tepat letaknya dan selesai ditempel semua	Kartu jawaban benar semua letaknya, namun ada kartu gambar atau kartu kata yang belum selesai	Kartu jawaban selesai semua, namun ada kartu jawaban yang kurang tepat letaknya	Kartu jawaban tidak selesai dan kurang tepat letaknya
KERAPIAN	Kartu gambar dan kartu kata disusun benar dengan rapi dan indah	Kartu gambar dan kartu kata disusun rapi namun letak jawaban kurang tepat	Kartu gambar dan kartu kata tidak disusun rapi namun jawaban tepat	Kartu gambar dan kartu kata tidak disusun rapi dan jawaban kurang tepat

KREATIVITAS	Kelompok mampu menjelaskan dengan jelas dan lancar	Kelompok mampu menjelaskan dengan jelas namun kurang lancar	Kelompok menjelaskan dengan lancar namun tidak jelas	Kelompok menjelaskan dengan tidak dan tidak lancar
-------------	--	---	--	--

PENSKORAN :

NO	NAMA KELOMPOK	KETEPATAN JAWABAN	KERAPIAN	KREATIVITAS	TOTAL SKOR
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

PENSKORAN :

Baik Sekali = 4 ; baik = 3 ; cukup = 2 ; kurang = 1

SKOR /NILAI :

$$\frac{\text{TOTAL SKOR}}{12} \times 100$$

12

Rentang skala skor :

- 9 - 12 : B (baik)
- 5 - 8 : C (cukup)
- 1 - 4 : K (kurang)